

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Univariat

Analisa univariat dapat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Terdiri dari analisis PHBS ibu dan analisis kejadian diare pada anak. Analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap-tiap variabel yang diteliti meliputi usia, Pendidikan, dan pekerjaan ibu.

B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu mencari hubungan antara variabel independen (PHBS ibu) dan variabel dependen (Diare). Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi Square dengan interpretasi hasil uji statistik:

- Jika nilai P Value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan diare pada anak di Rumah Sakit X Jakarta
- Jika nilai P Value $\geq 0,05$ maka H_a diterima artinya tidak ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada anak di Rumah Sakit X Jakarta.

C. Hubungan usia ibu terhadap kejadian diare pada anak

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit X Jakarta yang melibatkan 30 responden tentang Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 1-5 tahun di ruangan Pedriatik sebagai berikut :

Dari hasil penyebaran kuesioner, usia, pekerjaan, pendidikan responden yang akan di gambarkan sebagai berikut :

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Usia

Usia	Frekuensi	Presentasi%
24-30	12	40.0%
30-43	18	60.0%
Total	30	100.0%

Berdasarkan tabel diatas, responden yang usia 24-30 yaitu sebanyak 12 (40.0%), responden usia 30-43 sebanyak 18 (60.0%).

Kejadian diare

		Tidak Diare	Diare	Total
Usia	24-30	6	6	12
	30-43	8	10	18
Total		14	16	30

Value	df	Asymptotic significance
0,89	1	0,765

Berdasarkan tabel diatas, hubungan usia ibu terhadap kejadian diare tidak signifikan atau tidak ada hubungan. Hasil uji chi square hubungan usia ibu dengan kejadian diare yaitu 0,765.

D. Hubungan Pendidikan ibu terhadap kejadian diare pada anak

Dari hasil penyebaran kuesioner, Pendidikan responden dapat disajikan dalam tabel 5.2 sebagai berikut :

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Prsentasi%
SMP	1	3.3%
SMA	17	56.7%
SARJANA	12	40.0%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik pendidikan responden, responden yang Pendidikan terakhir SMP sebanyak 1 responden (3,3%), Pendidikan terakhir SMA sebanyak 17 responden (56,7%), Pendidikan terakhir Sarjana Sebanyak 12 responden (40,0%). Jadi Pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA dengan jumlah 17 responden, mencapai 56,7%.

Kejadian Diare			
		Tidak Diare	diare
Pendidikan	SMP	1	0
	SMA	6	11
	SARJANA	7	5
Total		14	16

Value	df	Asymptotoc Significance
2.683	2	0.262

Berdasarkan tabel diatas, hubungan pendidikan ibu terhadap kejadian diare tidak signifikan atau tidak ada hubungan. Hasil uji che square hubungan usia ibu dengan kejadian diare yaitu 0,262.

E. Hubungan Pekerjaan ibu terhadap kejadian diare pada anak

Dari hasil kuesioner, pekerjaan responden dapat disajikan dalam tabel 5.3 sebagai berikut :

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
Wiraswasta	13	43.3%
Pegawai Swasta	13	43.3%
Pegawai Negeri Sipil	4	13.3%
Total	30	100.0%

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik pekerjaan responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 13 (43.3%), pekerjaan Pegawai Swasta sebanyak 13 (43.3%), pekerjaan Pegawai Negeri Sipil sebanyak 4 responden (13.3%).

Kejadian Diare				
		Tidak Diare	diare	Total
Pekerjaan	Wiraswasta	7	6	13
	Pegawai Swasta	7	6	13
	Pegawai Negeri Sipil	0	4	4
Total		14	16	30

Value	df	Asymptotic Significance
4.038	2	0.133

Berdasarkan tabel diatas, hubungan pekerjaan ibu terhadap kejadian diare tidak signifikan atau tidak ada hubungan. Hasil uji che square hubungan usia ibu dengan kejadian diare yaitu 0,133.

F. Analisa hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare

Analisa ini untuk mengetahui bagaimana Hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di Rumah Sakit X Jakarta. Hasil pengolahan data tersebut dapat ditampilkan tabel kontingensi yang di sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.8

Tabulasi Silang Perilaku Hidup Bersih Dan sehat Ibu dengan kejadian diare pada balita

		Diare		Total P	Value
		Tidak Diare	Diare		
PHBS	Kurang	4	11	15	0,039
	Cukup	7	5	12	
	Baik	3	0	3	
Total		14	16	30	

Pada tabel tabulasi diatas dapat di jelaskan bahwa :

- a. PHBS yang kurang terhadap kejadian diare pada kategori kurang sebanyak 15 dan yang tidak diare sebanyak 4 orang dan yang mengalami diare sebanyak 11 orang.
- b. PHBS yang cukup terhadap kejadian diare pada kategori cukup sebanyak 12 dan yang tidak diare sebanyak 7 orang dan yang mengalami diare sebanyak 5 orang.
- c. PHBS yang baik terhadap kejadian diare pada kategori baik sebanyak 3 dan yang tidak diare 3 orang dan yang mengalami diare adalah 0.

Untuk melihat apakah ada hubungan antara perilaku sehat dan bersih ibu dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit X Jakarta, hipotesis yang di uji sebagai berikut :

H_a : Tidak ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit X Jakarta

H_o : Ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit X Jakarta.

Tabel 5.9

Hasil Uji Chi-Aquare hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di Rumah Sakit X Jakarta

	Value	Df	Asymp.Sig.(2-sided)
Person Chi-Square	6.496	2	0,039

Berdasarkan data pada table 5.9 dilakukan uji Chi-Square maka di dapatkan nilai P-value sebesar 0,039 yang berarti nilai P-value $\alpha < 0,05$ sehingga H_o ditolak yang berarti terdapat hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita.

